



**PEMANFAATAN MEDIA WAYANG UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
MENYIMAK MELALUI METODE
BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK B1
DI RA THOLABUDDIN KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**



INDAH NAILUL MUNA
NIM. 2421077

2025



**PEMANFAATAN MEDIA WAYANG UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
MENYIMAK MELALUI METODE
BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK B1
DI RA THOLABUDDIN KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**



INDAH NAILUL MUNA
NIM. 2421077

2025

**PEMANFAATAN MEDIA WAYANG UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
MENYIMAK MELALUI METODE
BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK B1
DI RA THOLABUDDIN KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

INDAH NAILUL MUNA
NIM. 2421077

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PEMANFAATAN MEDIA WAYANG UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN
MENYIMAK MELALUI METODE
BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK B1
DI RA THOLABUDDIN KECAMATAN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

INDAH NAILUL MUNA
NIM. 2421077

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Nailul Muna

Nim : 2421077

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PEMANFAATAN MEDIA WAYANG UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK B1 DI RA THOLABUDDIN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiarisme karya orang lain atau kutipan yang melanggar kode etik ilmiah yang telah ditetapkan. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Yang menyatakan



INDAH NAILUL MUNA
NIM 2421077

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdri. Indah
Nailul Muna

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PIAUD
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Indah Nailul Muna
NIM : 2421077
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pemanfaatan Media Wayang Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Hara

+p menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2025
Pembimbing,



Diah Puspitaningrum, M. Pd.
NIP. 199502062022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingudur.ac.id Email: fik@uingudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Indah Nailul Muna

Nim : 2421077

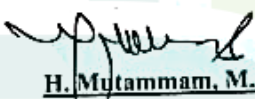
Judul : **Pemanfaatan Media Wayang Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B1 Di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang**

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 17 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dosen Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Mutammam, M. Ed.

NIP. 196506101999031003


A. Tabiin, M. Pd.

NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 6 November 2025

Ditandatangani oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

**“Tidak Ada Hasil Tanpa Proses, dan Tidak Ada Proses Tanpa
Kesabaran”**



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan nikmat yang Allah SWT. Berikan kepada saya sehingga terselesaikannya skripsi ini, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Pintu Surgaku. Ibu Maslilah terimakasih selalu menjadi penyemangat dan mendengarkan keluh kesah penulis serta mendidik dan selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti. Terimakasih atas doa, kasih sayang, dan dukungannya yang selalu kebersamai setiap langkahku.
2. Untuk Kakak-kakak ku Tercinta. Evi Zulviani, Winarsih, dan Desti Wulan Sari. Terimakasih juga buat do'a dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Dan karena kalianlah saya lebih semangat dalam menempuh sarjana ini.
3. Kepada Teman-teman terbaikku. Terimakasih atas kebersamaan yang penuh arti. Kalian adalah bukti nyata bahwa perjuangan akan terasa ringan ketika dijalani bersama orang-orang yang tulus dan saling mendukung. Semoga kebersamaan ini tidak berhenti sampai di sini, dan semoga kita semua dapat meraih kesuksesan di jalan masing-masing.

ABSTRAK

Nailul, Indah Nailul Muna. 2025. Pemanfaatan Media Wayang Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B1 di RA Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Diah Puspitaningrum, M.Pd.

Kata Kunci : Keterampilan Menyimak, Bercerita, Anak Usia Dini

Keterampilan menyimak salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Melalui kegiatan menyimak, anak belajar memahami pesan yang disampaikan secara lisan, menangkap makna dari cerita, serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik. Namun, pada kenyataannya, kemampuan menyimak anak usia dini masih sering kali belum berkembang secara optimal. Banyak anak yang mudah kehilangan konsentrasi, kurang fokus saat guru bercerita, serta belum mampu memahami isi cerita dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana pemanfaatan media wayang untuk mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak Kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang? (2) Bagaimana peran guru dalam memanfaatkan media wayang untuk mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan media wayang dalam mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita, serta untuk menjelaskan peran guru dalam memanfaatkan media wayang sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak Kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan anak-anak di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media wayang untuk mengembangkan keterampilan menyimak anak, ditandai dengan meningkatnya kefokus, perhatian, dan kemampuan anak dalam

memahami isi cerita. Anak menjadi lebih antusias, aktif, serta mampu mengungkapkan kembali cerita yang didengarnya. Guru berperan penting sebagai perencana kegiatan, inspirator, motivator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, mediator, serta evaluator yang mengarahkan anak agar kegiatan bercerita berjalan dengan menarik, interaktif, dan mampu mengembangkan keterampilan menyimak secara optimal pada anak Kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan kewajiban dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Semoga shalawat dan salam selalu diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, sang penyebar ajaran Islam yang kaya akan nilai ilmu, terutama dalam hal pengetahuan agama, agar bisa menjadi bekal bagi kehidupan kita di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara material maupun spiritual. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr.H.Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Diah Puspitaningrum, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu serta mengarahkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Akademik UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.

6. Ibu Fitri Ma'aliya, S. Pd. Selaku guru wali kelas B1 di RA Tholabuddin yang telah memberikan arahan serta dukungannya selama peneliti terjun langsung untuk menyelesaikan penelitian.
7. Siswa-siswi RA Tholabuddin yang telah bersedia kooperatif selama proses penelitian berlangsung.
8. Ibu Maslilah dan Kakak-kakak ku yang telah memberikan semangat dukungan dan memberikan doa yang tiada hentinya.
9. Teman-temanku yaitu Septi, Rifda, Rusda, Sinta, Iroh terimakasih telah menjadi tempat bercanda gurau dan telah kebersamai penulis selama masa-masa kuliah.

Atas waktu, bantuan, semangat, dan dukungan tersebut penulis tidak mampu membalasnya satu persatu, kecuali dengan ucapan terimakasih dan do'a yang mengiringi. Semoga hal baik mendapatkan balasan yang baik juga dari Allah SWT. Kritik dan saran penulis harapkan untuk penelitian lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 16 Agustus 2025

Indah Nailul Muna

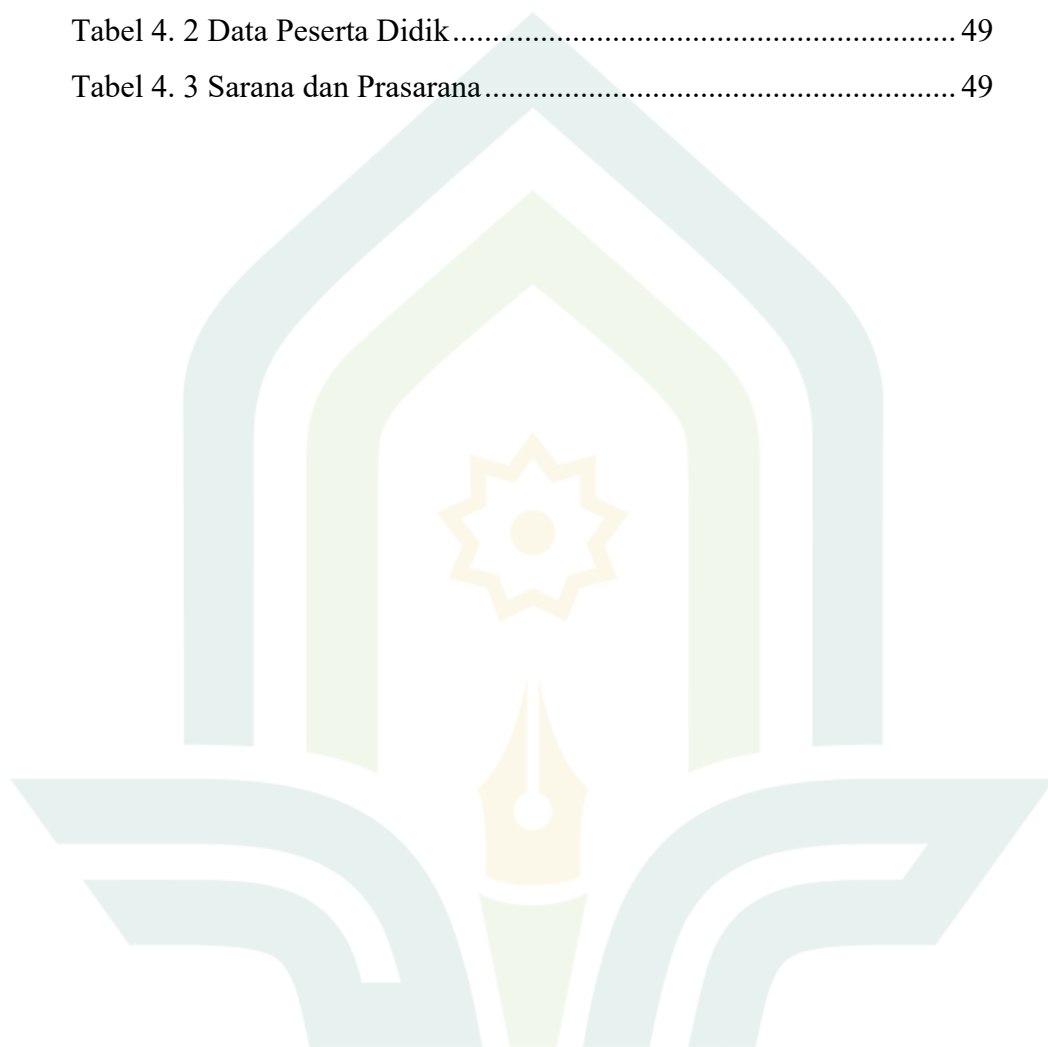
DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Masalah	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relavan.....	31
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36

3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
3.3 Data Dan Sumber Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV.....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	45
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.3 Pembahasan.....	69
BAB V	94
PENUTUP	94
5.1 Simpulan.....	94
5.2 Saran	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi Kisi Observasi.....	38
Tabel 4. 1 Tenaga Pendidikan dan Pendidik	48
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik.....	49
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana.....	49

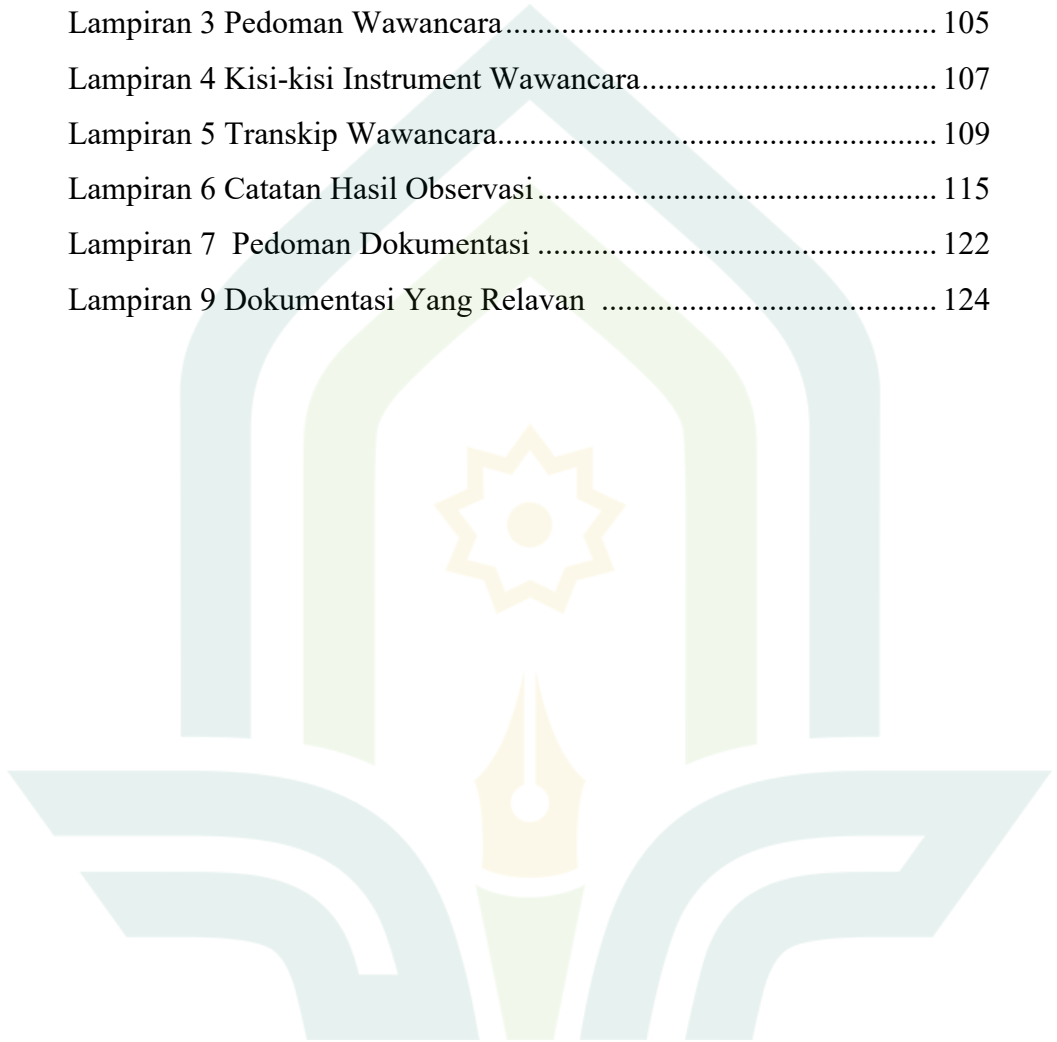


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. 1 Dokumentasi Media Wayang yang Digunakan dalam Kegiatan Bercerita.	53
Gambar 4. 2 Dokumentasi Guru Menyampaikan Cerita dengan Media Wayang.....	55
Gambar 4. 3 Dokumentasi Guru saat Berperan Sebagai Inspirator dalam Pembelajaran Bercerita.	61
Gambar 4. 4 Dokumentasi Guru Membimbing Anak Saat Menceritakan Kembali.	64
Gambar 4. 5 Dokumentasi Guru Menunjukkan Cara Menggunakan Media Wayang.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	103
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian	104
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	105
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrument Wawancara.....	107
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	109
Lampiran 6 Catatan Hasil Observasi.....	115
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi	122
Lampiran 9 Dokumentasi Yang Relavan	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik sebaiknya dimulai sejak usia dini, kanak-kanak ialah masa yang berharga dalam proses pertumbuhan di mana otak kanak-kanak sedang membangun, berkembang dengan pesat sekali. Masa ini adalah masa paling tepat untuk mengungkit dan mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak. Periode ini menentukan perkembangan seseorang di masa dewasa, oleh karena itu pada masa ini anak harus diberikan rangsangan agar otak anak berkembang dengan optimal. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa dan perwujudan individu, khususnya dalam konteks pembangunan bangsa dan negara (Musrina, 2022).

Pertumbuhan pendidikan anak usia dini semakin berkembang dengan pesat. Sejak temuan-temuan di bidang neuro sains dipublikasikan, banyak perkembangan menarik yang terjadi. Informasi mengenai otak anak. Para psikolog akhirnya menarik kesimpulan bahwa masa kecil memiliki pengaruh besar pada perkembangan seseorang. Berada pada masa keemasan. Pakar psikologi ternama dengan berhasil mempelajari berbagai hal. Hingga para ahli pendidikan dapat disimpulkan bahwa "untuk membentuk generasi yang berkualitas, pendidikan" Perlu dimulai sejak usia dini (0-6 tahun) dengan mengikuti program PAUD" (Lukman, 2023).

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan, dan keberhasilannya sangat bergantung pada peran aktif pendidik dalam proses mengajar. Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sebatas memberikan rangsangan, informasi, dan sikap, tetapi juga berperan dalam meningkatkan koordinasi dalam penerimaan informasi (Darihastining et al. 2020). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan berbagai pilihan untuk pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif. Di era modern ini, pendidikan tidak lagi terikat pada metode tradisional seperti ceramah atau diskusi yang

sering membuat siswa merasa bosan. Kini, pengajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan multimedia, yang tidak hanya membuat proses pengajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif, tetapi juga mampu memicu semangat belajar anak-anak (Darihastining et al. 2020).

Pemanfaatan media wayang adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dengan cara menyimak cerita yang terbuat dari gambar kartun atau gambar asli yang diberi tangkai untuk menggerak-gerakkannya. Kelebihan penggunaan media wayang dalam pembelajaran adalah dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan minat serta motivasi belajar, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, efektif, dan lebih variatif (Lukman, 2023).

Keterampilan menyimak merupakan fondasi penting bagi penguasaan bahasa lainnya dan menjadi salah satu keterampilan awal yang harus dipelajari oleh manusia. Aktivitas menyimak adalah langkah pertama dalam proses perolehan bahasa. Fenomena ini terjadi di berbagai aspek kehidupan, baik di lingkungan keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat. Oleh karena itu, keterampilan menyimak sangat diperlukan sebagai sarana untuk berinteraksi dan berkomunikasi, yang kemudian diikuti oleh keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Pentingnya keterampilan menyimak pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan cara yang menyenangkan dan tidak memaksa. Salah satu metode yang efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui bercerita, yang merupakan kegiatan yang umum digunakan di RA (Suni, 2015).

Metode bercerita adalah cara yang efektif dalam menyampaikan materi yang berhubungan dengan perkembangan bahasa dan kognitif yaitu melalui bercerita. Namun, cara ini bukanlah satu-satunya pendekatan yang dapat digunakan oleh guru RA untuk memotivasi anak-anak dalam belajar. Agar kegiatan tersebut lebih menarik, penting untuk melengkapi sesi bercerita dengan media pembelajaran yang menarik, seperti alat peraga. Pemanfaatan media harus disesuaikan dengan tema dan materi yang diajarkan agar anak-anak dapat lebih fokus dan memahami apa yang

disampaikan oleh guru. Dengan cara ini, diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak, sehingga kemampuan berbahasa mereka dapat berkembang secara optimal. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar.

Pentingnya menyimak anak usia dini yaitu untuk dapat menyimak dengan baik, diperlukan sejumlah kemampuan, antara lain memusatkan perhatian, menangkap bunyi, mengingat, serta memahami aspek linguistik dan non-linguistik. Selain itu, kemampuan untuk menilai dan memberikan tanggapan juga sangat penting. Bromley (1988) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak, yaitu faktor penyimak, situasi, dan pembicara. Sementara itu, menyebutkan empat faktor kunci yang berpengaruh terhadap proses menyimak, yaitu lingkungan, fisik, psikologis, dan pengalaman (Maghfirah, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan media wayang dalam proses pembelajaran. Ini sangat penting untuk diatasi karena solusi yang dihasilkan dapat menjadi faktor penentu keberhasilan dalam penyampaian cerita pada saat pembelajaran. Peneliti meyakini bahwa penelitian ini sangat diperlukan. Dalam kajiannya yang berjudul *Pemanfaatan Media Wayang Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Pada Anak Kelompok B1 di RA Tholabuddin*, peneliti berharap dapat menjawab bagaimana cara menumbuhkan keterampilan menyimak anak dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media wayang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inovasi bagi para guru dalam menyampaikan cerita pada saat pembelajaran (Sudarta, 2022).

Berdasarkan hasil analisis awal yang dilakukan di kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang bahwa salah satu keterampilan berbahasa yaitu kegiatan menyimak dikelas masih tergolong rendah, dilihat pada saat guru menjelaskan masih banyak anak yang kurang memperhatikan, anak lebih suka mengobrol dengan temannya dan cenderung tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga minat belajar anak rendah.

Dilakukan dengan menggunakan cerita untuk mengetahui hasil dari keterampilan menyimak peserta didik. Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil test keterampilan menyimak dan memperoleh data sebagai berikut:

Hal tersebut capaian keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun belum sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam peraturan menteri pendidikan mengenai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Selain itu, pada usia tersebut anak seharusnya sudah memiliki kemampuan untuk: a) menyimak percakapan orang lain, b) memfokuskan perhatian, c) memahami, mengingat, dan melaksanakan peraturan, perintah, pesan, serta petunjuk dari orang lain, dan d) memiliki minat untuk menghargai bacaan serta menikmati mendengarkan cerita.

Berdasarkan penjelasan di atas, penting untuk memanfaatkan media pembelajaran yang baru guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak cerita anak. Pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar serta penyampaian pesan dan inti pelajaran. Selain dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, pemanfaatan media juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini tentunya juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Mengingat bahwa keterampilan menyimak memiliki peranan yang besar dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih fokus menyimak materi pelajaran (Kurniawati, 2023).

Media wayang ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam menyimak cerita anak. Wayang terbuat dari kertas yang dilapisi kardus atau karton, berbentuk gambar kartun binatang atau manusia, dan dilengkapi dengan tangkai untuk memudahkan pegangan. Dengan menggunakan media wayang hewan ini, diharapkan pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan memberikan gambaran yang jelas kepada siswa mengenai tokoh-tokoh dalam

cerita. Akibatnya, siswa akan merasa senang dan lebih fokus ketika mengikuti proses pembelajaran menyimak cerita anak. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk memilih judul ini yaitu. **“Pemanfaatan Media Wayang Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Pada Anak Kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat dan pemahaman siswa dalam keterampilan menyimak intensif serta menganggap bahwa menyimak adalah suatu hal yang membosankan.
2. Siswa mudah teralihkan perhatiannya pada hal lain selain materi pembelajaran dan asyik sendiri dengan teman-temannya.
3. Media pembelajaran yang digunakan masih kurang mendukung dan menarik dalam menunjang proses pembelajaran menyimak cerita anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas maka penulisan perlu membatasi masalah yaitu pada Pemanfaatan Media Wayang Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat merumuskan permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media wayang untuk mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Bagaimana peran guru dalam memanfaatkan media wayang untuk mengembangkan keterampilan menyimak melalui

metode bercerita pada anak kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media wayang untuk mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam memanfaatkan media wayang untuk mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain memaparkan tujuan penelitian tersebut, penelitian juga diinginkan menyampaikan beberapa manfaat tersebut yaitu:

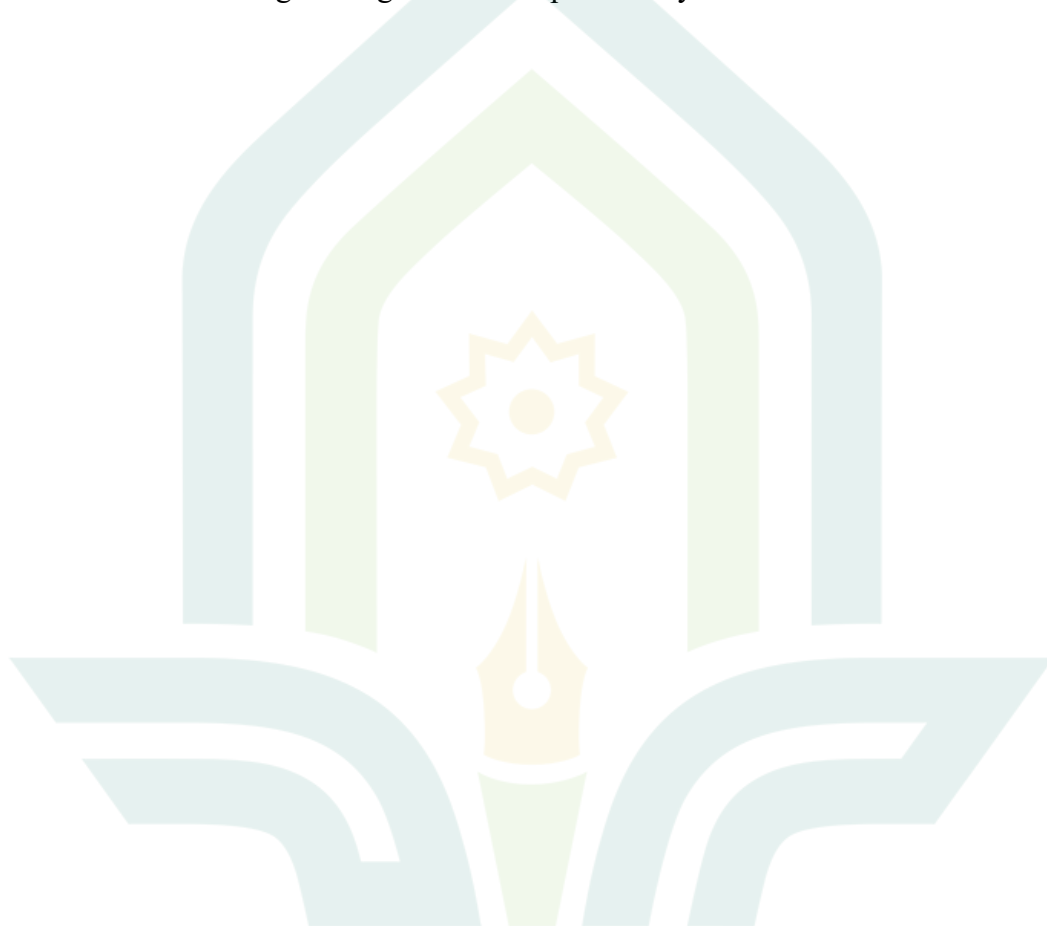
1. Manfaat Teoritis

Wayang memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap keterampilan menyimak anak dalam konteks pendidikan, terutama untuk mengembangkan keterampilan menyimak. Selain itu, sebagai langkah lanjutan untuk menyempurnakan media pengembangan, penelitian ini juga dapat dilanjutkan atau dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi Peneliti:** Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pemanfaatan media wayang untuk mengembangkan keterampilan menyimak pada anak usia dini.
- b. **Bagi Anak:** Untuk anak-anak pemanfaatan media wayang dapat meningkatkan minat mereka dalam mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dengan bercerita menggunakan media wayang ini juga dapat membantu perkembangan bahasa serta pengetahuan mereka mengenai cerita-cerita yang diberikan oleh guru.

- c. **Bagi Guru:** Media wayang ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana pembelajaran untuk menyampaikan cerita yang selaras dengan perkembangan anak yang ingin dicapai oleh mereka.
- d. **Bagi Sekolah:** Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan juga, dan menambah inovasi media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan keterampilan menyimak anak.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa “Pemanfaatan Media Wayang Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang” Maka penelitian dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pemanfaatan media wayang untuk mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem proses pembelajaran terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi yang dirancang berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam tahap persiapan, guru menyusun RPPH yang mencakup tema, subtema, tujuan pembelajaran, indikator, langkah-langkah kegiatan, serta alat dan bahan yang akan dipakai. Guru juga menyiapkan media wayang sesuai dengan cerita yang akan disampaikan agar menarik perhatian anak dan memudahkan pemahaman isi cerita. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengacu pada RPPH, di mana guru menyampaikan kegiatan pembuka dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, kemudian melanjutkan dengan kegiatan inti berupa bercerita menggunakan media wayang. Dalam kegiatan ini, anak-anak terlihat fokus dan antusias dalam menyimak jalannya cerita. Tahap evaluasi dilakukan dengan menilai hasil perkembangan anak berdasarkan indikator yang terdapat dalam RPPH, meliputi kemampuan anak dalam mendengarkan, memahami isi cerita, serta menjawab pertanyaan dengan benar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa melalui kegiatan bercerita

menggunakan media wayang, anak-anak menjadi lebih fokus, memahami isi cerita dengan baik, dan mampu mengekspresikan kembali cerita yang telah didengarnya.

- 5.1.2 Peran guru dalam memanfaatkan media wayang untuk mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B1 di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, melalui kegiatan bercerita menggunakan media wayang, guru mampu menjalankan berbagai perannya secara terpadu sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi anak.

Guru berperan sebagai inspirator dengan memberikan ide, semangat, dan teladan kepada anak agar tertarik untuk mendengarkan dan memahami isi cerita. Sebagai motivator, guru menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri anak melalui pujian, apresiasi, dan dorongan agar anak lebih aktif menyimak dan berpartisipasi. Sebagai fasilitator, guru menyediakan media wayang dan lingkungan belajar yang kondusif agar anak dapat fokus mengikuti kegiatan bercerita. Selain itu. Guru Sebagai Pembimbing dengan mengarahkan anak selama kegiatan menyimak berlangsung, membantu anak memahami pesan moral dalam cerita. Sebagai demonstrator, guru menampilkan kemampuan bercerita yang ekspresif dengan intonasi, gerak, dan mimik wajah yang menarik sehingga anak lebih mudah memahami isi cerita. Sebagai mediator, guru menjembatani interaksi antara anak dengan media wayang dan isi cerita, menciptakan komunikasi yang aktif dan menyenangkan. Guru Sebagai Evaluator dengan menilai perkembangan keterampilan menyimak anak melalui observasi dan penilaian berdasarkan indikator yang ada dalam RPPH.

5.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan di RA Tholabuddin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

5.2.1. Untuk Guru:

Untuk guru, diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media wayang sebagai sarana bercerita. Guru perlu terus mengembangkan variasi teknik mendemonstrasikan tokoh wayang, baik melalui intonasi suara, ekspresi wajah, maupun gerakan, sehingga anak lebih tertarik untuk menyimak cerita. Selain itu, guru juga perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan media wayang agar keterampilan menyimak mereka tidak hanya berkembang secara pasif, tetapi juga melalui pengalaman yang bermakna.

5.2.2. Untuk lembaga RA:

Disarankan memberikan dukungan berupa pelatihan dan penyediaan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa anak.

5.2.3. Untuk Anak:

Perlu adanya upaya yang lebih lanjut lagi kaitannya pada anak yang masih mengalami kekurangan dalam kefokuskan keterampilan menyimaknya, untuk itu guru agar memberikan kegiatan-kegiatan yang menarik lainnya untuk membantu anak dalam hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia, Andi Nur. (2016). "Penggunaa Media Boneka Jari Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok A Di TK AL- Ahwan Kota Parepare." *Skripsi*, 1–23.
- Ahmad, Susanto. (2017). "Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Ardi, Novan. (2017). "Penerapan Metode Bercerita Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Uin Suska Riau*, 12–30.
- Darihastining. (2020). "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2): 1594–1602.
- Darihastining. (2020). "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2): 1594–1602.
- Fadilllah, Feni. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Nurul Islam Raudhotul Muttaqin Kabupaten Tanggamus." AT- Tawassuth: *Jurnal Ekonomi Islam* VIII (I): 1–19.
- Fadilllah, Feni. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Nurul Islam Raudhotul Muttaqin Kabupaten Tanggamus." AT- Tawassuth: *Jurnal Ekonomi Islam* VIII (I): 1–19.
- Fima, Oktaviani. (2021). "Skripsi Oleh Fima Oktaviani NPM 1611070102 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)." *Skripsii*.
- Hasnah, Alikta. (2022). *Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Wayang Purwa Lakon Gathutkaca Lair*. Vol. 16.

- Hakim, Lukmanul. (2017). "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan* 6 (5): 216014.
- Husniyah. (2024). *Mengembangkan Keterampilan Menyimak Melalui Permainan Bisik Berantai Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Flamboyan Sukabumi Bandar Lampung. Ayan*. Vol. 15.
- Hanik, Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ismail, Faudiah. (2023). "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Menggunakan Media Kertas Gambar Pada Usia Anak Kelompok B Di TK Grand Laugi Parepare." *Anakta : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (1): 6–10.
- Kartini, Sinsin. (2015). "Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Menyimak di TK Kartika." *Jurnal*, 6.
- Kurniawati, Asih Budi. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun." *Kumara Cendekia* 11 (3): 271.
- Kurniawati, Asih Budi. (2023). "Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun." *Kumara Cendekia* 11 (3): 271.
- Lukman, Nugraha. (2023). "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok B Paud Mutiara Bunda Ciasem Subang." *Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- Ma'aliya', Fitri. (2025), *Wawancara*.
- Meliyawati. (2022). *Media Pembelajaran Bahasa* Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Maghfirah, Febri. (2019). "Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 5 (1): 12.

- Maghfirah, Febri. (2019). "Pentingnya Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 5 (1): 12.
- Mardhiyah, Hanifah. (2021). "Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah PAUD." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12 (1): 29–40.
- Mulyani, Eka. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meity, Idris. (2014). *Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng*. Jakarta Timur: PT.Luxima Metro Media.
- Nugraha, Lukman. (2023). "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok B Paud Mutiara Bunda Ciasem Subang." *Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- Nugraha, Lukman. (2023). "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok B Paud Mutiara Bunda Ciasem Subang." *Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press.
- Pramanik, N. D. (2019). Penanaman Nilai Moral untuk Anak Usia Dini melalui Media Wayng. Waladuna: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (2).
- Rizky, Moh. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Two Stay Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menyimak Materi Cerita Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Skripsi*, 1–7.
- Rahmadani, Ayuni. (2020.) "Pengaruh Pengaruh Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V MI Al-Mursyidiyyah Pamulang." *Skripsi* 1 (1): 35–44.
- Rita and Muttaqin Azam. (2018). "Proceedings of The 3 Rd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Penerapan Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Moral Dan Agama Anak Usia Dini." *Proceedings of The 3rd Annual Conference on*

- Rizky, Moh. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Two Stay Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menyimak Materi Cerita Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Skripsi*, 1–7.
- Sa'diah, Halimatus. (2017). "Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Jakarta." *Skripsi*, 92–105.
- Srihayati, Henik. (2016). "Penerapan Metode Bermain Perandalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Tk Kartika 1-4 Pekanbaru." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5 (1): 115–24.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v5i1.3686>.
- Sudarta. (2022). "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Wayang Kartun Pada Pembelajaran Tematik (Studi Kasus Siswa Kelas Rendah Di Dusun Wetih Desa Purwoasri)." *Skripsi* 16 (1): 1–23.
- Suni, Martina. (2015). "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Berseri Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4 (6): 1–10.
- Sherly, Musrina. (2022). "No Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Dengan Menggunakan Media Boneka Jari Pada Anak Kelompok B di TK Negeri 9 Kota Sabang." *Skripsi* 33 (1): 1–12.
- Sudjana, Nur. (2011). 'Evaluasi Peran Guru Dalam Pembelajaran Bercerita Guru Dalam Pembelajaran Bercerita Untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (3).
- Susanto, Ahmad. (2017). "Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Syarifuddin, Nurliah. (2017). Pengaruh Model Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas V Mi Jamiatul, 8–10.
- Wahyuning, Sri. (2019). “Metode Cerita Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini.” *Skripsi*, no. 3198087, 8–47.
- Wiyani, Novan, Op. Cit. (2017). “Penerapan Metode Bercerita Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Uin Suska Riau*, 12–30.
- Wahyuning, Sri. (2019). “Metode Cerita Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini.” *Skripsi*, no. 3198087, 8–47.
- Zain, Djamarah. (2013). ‘Strategi Belajar Mengajar Anak Usia Dini.’ *Skripsi*, 4-5.
- Zumrotun. (2016). “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak Kelompok B di RA Miftahul Falah Jepat Lor Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.” *Skripsi*, 1–23.